

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Strategi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafah positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif menurut (Yanti, 2019) adalah penelitian yang mendapatkan data melalui analisis statistik.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Pulo Gadung. Dalam laporan kinerja UMKM d UMKM yang aktif di Kecamatan Pulo Gadung ada sebanyak 13.772 unit.

Tabel 3.1.
Data Jumlah UMKM Berdasarkan Kecamatan Pulogadung

No	Kelurahan	Jumlah UMKM
1	Rawamangun	3.878
2	Pisangan Timur	3.821
3	Cipinang	3.864
4	Jatinegara Kaum	2.209
5	Jati	3.360
6	Kayu Putih	4.918
7	Pulo Gadung	3.463
Jumlah		25.513

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2019)

Jumlah penduduk Kecamatan Pulo Gadung pada tahun 2018 berdasarkan data BPS DKI Jakarta 2019 adalah 279,519 jiwa. Menurut kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah DKI Jakarta tahun 2019 di Kecamatan Pulo Gadung sebesar 25.513 UMKM.

3.2.2. Sampel Penelitian

Teknik Pengumpulan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Besar sampel untuk penelitian ini adalah 100 responden. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Maka populasi N= 240.512 dengan asumsi tingkat kesalahan (e)= 10%, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak :

$$n = \frac{13.772}{1 + 13.772 (0,1)^2} = 99,279 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, maka ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 10% adalah 100 responden, yang menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini secara teknis sudah dianggap representative.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan memperoleh data melalui hasil pengisian kuesioner. Kuesioner adalah strategi pengumpulan data dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden untuk memperoleh data dan hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

3.3.1. Data Penelitian

a. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Menurut (Sugiyono, 2017) Data primer adalah sumber data yang mengirimkan data secara langsung kepada pengumpul data. Penulis mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan memperoleh data melalui hasil pengisian kuesioner.

b. Sumber Data

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2019), penyaluran pinjaman/pembiayaan dana bergulir oleh lembaga pengelola dana bergulir koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

c. Periode Data

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang perubahan atas peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomer 08 Tahun 2019 tentang penyaluran pinjaman/pembiayaan dana bergulir oleh Lembaga pengelola dan bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Dengan cara membagikan kuesioner dan datang langsung ke tempat para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pulo Gadung. Berikut ini adalah hasil spesifik dari Penyebaran kuesioner Kecamatan Pulo Gadung sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Penyebaran kuesioner Kecamatan Pulo Gadung

No	Kelurahan	Jumlah UMKM	Proporsi	Kuesioner
1	Pisangan Timur	3.821	27,74 %	28
2	Cipinang	3.864	28,06 %	28
3	Rawamangun	3.878	28,16 %	28
4	Jatinegara Kaum	2.209	16,04 %	16
Jumlah		13.772	100%	100

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, (2019)

3.3.3. Pemilihan responden

Kerlinger responden penelitian adalah subjek yang memberi respon atas pertanyaan yang diberikan peneliti kepada sampel. Dalam pemilihan responden, responden harus memberikan keterangan tentang fakta dan pendapat terhadap tema penelitian. Agar pemilihan responden di dapatkan dengan jelas dan tepat, maka peneliti memberikan beberapa syarat atau ciri responden di bawah ini:

Tabel 3.3.
Pemilihan responden

Kategori	Karakteristik
Jenis kelamin	a. Laki-laki b. Perempuan

Kategori	Karakteristik
Usia	a. 19 - 29 tahun b. 30 - 39 tahun c. 40 - 49 tahun d. > 50 tahun
Tingkat pendidikan	a. SD/MI - SMP/MTS b. SMA/MA/SMK c. SARJANA
Usia bisnis	a. < 1 tahun b. 1 - 5 tahun c. 6 - 10 tahun d. > 10 tahun
Pilihan jenis usaha	a. Jasa/Service b. Eceran/Retail c. Mesin/Manufacturing d. Agen/Wholesale e. Dan lain-lain
Omset perbulan	a. < Rp. 5.000.000 b. Rp.5.000.000 - Rp.10.000.000 c. Rp. 11.000.00 - Rp. 16.000.000 d. > Rp.17.000.000

Sumber: (wulandari, 2019)

3.3.4. Pengukuran data

Penulis penelitian ini menggunakan pengukuran yang disebut *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Setiap item instrumen dengan skala Likert memiliki gradasi positif sebagai respon. Dalam *skala Likert*, ada empat kategori pembobotan:

Tabel 3.4.
Skala Model Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber (Sugiyono, 2014)

3.3.5. Waktu pengambilan data

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Mei 2022. Obyek pada penelitian ini yaitu Pelaku UMKM di Kecamatan Pulo Gadung.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang berkaitan dengan gagasan dimensi dan indikator digambarkan sebagai variabel operasional. Ada 3 variabel yang diteliti yaitu: Literasi Keuangan (X1), Inklusi Keuangan (X2), dan Kinerja UMKM (Y) dalam penelitian ini.

Tabel 3.5.
Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan	1. pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan	Ordinal
		2. Investasi	
		3. Tabungan dan pengelolaan kredit	
		4. Asuransi	
2.	Inklusi Keuangan	1. Akses terhadap lembaga keuangan	Ordinal
		2. Penggunaan produk/layanan keuangan	
		3. Kualitas produk dan layanan keuangan	
		4. Kesejahteraan nasabah	
3.	Kinerja UMKM	1. Pertumbuhan usaha	Ordinal
		2. Pertumbuhan pendapatan operasional (laba)	
		3. Pertumbuhan modal	
		4. Pertumbuhan jumlah pegawai	

3.5. Metode Analisis Data

Rumusan masalah pertama apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja Non Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Pulo Gadung dihitung dengan menggunakan kuantitatif deskriptif.

Rumusan masalah kedua apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja Non Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Pulo Gadung dihitung dengan menggunakan kuantitatif deskriptif.

Rumusan masalah ketiga apakah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja Non Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Pulo Gadung dihitung dengan menggunakan kuantitatif deskriptif.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Kuesioner penelitian ini menggunakan metode *skala Likert*. Untuk menciptakan informasi, data yang dikumpulkan kemudian penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisis.

Untuk memproses pengolahan data menggunakan SPSS 24 agar dapat melakukan analisis regresi linier langsung sebagai alat analisis untuk penyelidikan ini.

Uji asumsi klasik digunakan terlebih dahulu, kemudian diikuti dengan regresi linier berganda.

3.5.1. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu alat penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, maka alat tersebut dianggap sah dan mampu menghasilkan hasil yang valid (Asra, 2015). Ketika *degree of freedom* (df) = $n-2$ dan "n" adalah jumlah sampel, signifikansi ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Item pertanyaan atau indikator dikatakan valid jika r hitung melebihi r tabel dan bernilai positif (Ghozali, 2018).

2) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan kembali untuk mengukur hal yang sama (Asra, 2015). Menurut (Sujarweni, 2014) Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan pada semua pertanyaan dalam penelitian yang dilakukan.

Berikut ini pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kuesioner dianggap reliabel atau konsisten jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari $> 0,60$.
- b. Sementara itu, kuesioner dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten jika nilai Cronbach Alpha kurang dari $< 0,60$.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal: analisis plot dan uji

kolmogrov Smirnov. Pengujian normalitas dalam data penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- a. Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018).

Dengan menguji besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*, dilakukan uji multikolinieritas. Variabel independen dan variabel dependen berkorelasi dan sebaliknya jika $VIF > 10$, dan tidak ada hubungan antar variabel jika nilai $VIF < 10$.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dirancang untuk menguji ketidaksamaan varians dalam model regresi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas terjadi jika kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan membangun model regresi yang mengandung residual absolut, yaitu dengan regresi residual absolut dengan variabel bebas (Ghozali, 2018). Keputusan yang digunakan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka terjadi dispersi heterogen. Ini berarti bahwa model regresi tidak mengandung varians yang heterogen.:

H_0 : Tidak ada heteroskedastisitas (Nilai probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima)

H_a : Terdapat heteroskedastisitas (Nilai probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak)

3.5.3. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2) terhadap Kinerja pelaku UMKM (Y).

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Kinerja)

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja

b_2 = Koefisien regresi antara inklusi keuangan dengan kinerja

X_1 = Variabel bebas (Literasi keuangan)

X_2 = Variabel bebas (Inklusi keuangan)

e = Error

3.5.4. Uji hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 \geq 0$:	Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja non keuangan pelaku umkm di kecamatan pulo gadung kinerja UMKM.
$H_a : \beta_1 = 0$:	Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja non keuangan pelaku umkm di kecamatan pulo gadung kinerja UMKM.
$H_0 : \beta_2 \geq 0$:	Tidak terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja non keuangan pelaku umkm di kecamatan pulo gadung kinerja UMKM.
$H_a : \beta_2 = 0$:	Terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja non keuangan pelaku umkm di kecamatan pulo gadung kinerja UMKM.

Selanjutnya, hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel independen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat. Rumus untuk menentukan koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien ganda